

## PENGARUH ANALISIS LAPORAN ARUS OPERASI, ARUS KAS INVESTASI TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN ELEKTRONIK DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) 2018 – 2021

<sup>1</sup>Hevin Rivaldo Gulo,<sup>2</sup>Kristi Endah Ndilosa Ginting

Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia

Email : [irifaldogulohevin@gmail.com](mailto:irifaldogulohevin@gmail.com)

### ABSTRACT

*Indonesia's economic development from year to year will continue to grow. This is marked by the establishment of many companies, both state-owned companies and foreign companies. With so many companies operating in Indonesia, it will certainly promote a level of competitive business competition by business operators so that companies need various plans so that they can always survive in the world of business competition and compete to become market leaders in every field of the same business. Report operating cash flows that are directly related to the operational activities involved in determining net income for a given period. These activities are obtained from the company's revenue relating to transactions that affect profit or loss. Cash Flow Report is a type of financial statement that presents the company's cash flow from operating activities, investment, there are 2 samples of companies listed on the IDX, companies that have the code ATIC in 2020-2021, there has been an increase in cash flow from operating activities by 16.22% and there was an increase in earnings per share of 15.63% but the share price decreased by 1.88% therefore the company was in trouble. Likewise with companies that have PTSN codes in 2019- 2020 there was a decrease in cash flow from investing activities of 114.86% but there was an increase in share price of 39.71%, therefore the company was in trouble.*

**Keywords:** *Operating Cash Flow, Investment Cash Flow, Stock price*

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian Indonesia berkembang. Hal tersebut ditandai atas banyak berdirinya perusahaan, baik perusahaan milik negara ataupun perusahaan asing. Dengan banyaknya perusahaan yang berjalan di Indonesia, pastinya akan memajukan suatu tingkat persaingan usaha yang kompetitif oleh para pelaksana bisnis sehingga perusahaan-perusahaan memerlukan beragam rencana agar selalu dapat bertahan pada dunia persaingan usaha dan berkompetisi untuk menjadi pemimpin pasar dalam setiap bidang usahayang sama.

Sebagaimana yang telah diketahui, dari sekian banyaknya perusahaan di Indonesia. Perusahaan makanan dan

minuman adalah salah satu perusahaan yang mempunyai bagian penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sektor ini mempunyai pertumbuhan yang signifikan pada perekonomian nasional dan merupakan salah satu sektor dengan pertumbuhan terbaik dari nonmigas lainnya ([www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id)).

Harga suatu saham yang digunakan sebagai indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan yang ditentukan oleh suatu perusahaan. Nilai harga saham dapat berubah setiap waktu karena nilai harga saham dipengaruhi dengan permintaan dan penawaran yang terjadi antara penjual dan pembeli saham.

Arus kas operasi laporan yang berkaitan langsung dengan aktivitas operasional yang dilibatkan dalam

penentuan laba bersih dalam periode tertentu. Aktivitas tersebut diperoleh dari pendapatan perusahaan yang berkaitan dengan transaksi yang mempengaruhi laba atau rugi. Laporan Arus Kas jenis laporan keuangan (financial statements) yang menyajikan aliran kas perusahaan dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Perusahaan perlu melaporkan informasi tentang peristiwa yang menyebabkan perubahan kas selama periode waktu tertentu dalam Laporan Arus Kas. (Syafari, (2004))

Menyampaikan bahwa laporan arus kas adalah suatu laporan yang memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas pada suatu periode tertentu dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan, operasional pembiayaan dan investasi. sementara itu, (harmanto, 2002) mengatakan bahwa laporan arus kas adalah laporan arus kas adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

Berikut gambaran fenomena perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia :

Kode Emiten	Tahun	Arus Kas Operasi	Arus Kas Investasi	Laba Kotor	Laba Per Saham	Harga Saham
PTSN	2018	575.823	-1.089.186	1.956.276	60,4	1.350
	2019	1.096.817	-264.854	2.349.718	89,35	1.680
	2020	<b>1.217.063</b>	-2.632.522	2.228.527	<b>95,18</b>	<b>1.600</b>
	2021	<b>1.414.447</b>	-1.024.322	2.374.946	<b>110,06</b>	<b>1.570</b>
ATIC	2018	146.588	39.459	389.090	89,76	920
	2019	184.178	<b>12.359</b>	417.049	142,2	<b>1.045</b>
	2020	230.679	<b>-1.836</b>	342.565	230,19	<b>1.460</b>
	2021	308.296	-263.298	499.568	450,52	179

Sumber : Data sekunder dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan stockbit

Dari tabel yang ada diatas, kita dapat melihat perusahaan yang memiliki kode PTSN ditahun 2020-

2021 terjadi kenaikan arus kas dari aktivitas operasi sebesar 16,22% dan terjadi kenaikan laba per saham sebesar 15,63% tetapi harga sahamnya menurun sebesar 1,88% oleh karena itu perusahaan tersebut sedang dalam masalah. Begitu juga dengan perusahaan yang memiliki kode ATIC ditahun 2020-2021 terjadi penurunan arus kas dari aktivitas investasi sebesar 114,86% tetapi terjadi kenaikan harga sahamnya sebesar 39,71% oleh karena itu perusahaan tersebut sedang dalam masalah.

Berdasarkan dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Laporan Arus Kas operasi, Arus Kas Investasi, Terhadap Harga Saham Perusahaan elektronik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

## 1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Bagaimana pengaruh laporan arus kas operasi terhadap harga saham di BEI 2018 – 2021

1.2.2 Bagaimana pengaruh laporan arus investasi terhadap harga saham di BEI 2018- 2021

1.2.3 Bagaimana pengaruh  $X_1$ ,  $X_2$ , terhadap harga saham di BEI 2018 – 2021

## 1.3 Tinjauan Pustaka

Pengertian laporan arus kas operasi  $X_1$  Arus kas merupakan arus masuk serta arus keluar kas ataupun setara kas. Setara kas (cash equivalent) merupakan investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, serta yang dengan segera bisa dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa mengalami efek pergantian nilai yang signifikan (Prastowo, 2013).

Kegiatan operasi melibatkan pengaruh kas dari transaksi yang masuk ke dalam penentuan laba bersih. (Kieso & dkk, 2016:217)

1.3.1 Indikator laporan arus kas operasi  $X_1$

Laporan arus kas (cash flow) menjadi indikator untuk menilai kegiatan operasional pada masa lalu untuk merencanakan aktivitas investasi dan pembiayaan di masa depan. Selain itu laporan arus kas menggambarkan tentang penggunaan uang (kas) yang terdiri dari 3 bagian aktivitas yaitu investasi, operasi

Kegiatan operasi melibatkan pengaruh kas dari transaksi yang masuk ke dalam penentuan lababersih. (Kieso & Dkk, Akutansi, 2016:217)

$$AKP = AKO_t = AKO_{t-1} \\ AKO_{t-1}$$

### 1.3.3 Pengertian Arus Kas Investasi X2

Investasi dalam bentuk aset keuangan yang dapat diperdagangkan di pasar modal adalah salah satu bentuk investasi yang sangat diminati oleh investor. Pasar modal adalah salah satu fasilitas bagi investor untuk memilih investasi alternatif, serta sebaliknya, memungkinkan industri buat mendapatkan dana untuk membiayai kegiatan bisnis mereka. Pasar modal untuk sekuritas jangka panjang, seperti saham dan obligasi (kamaludin & Indriani, 2011:23)

Arus kas yang terkait dengan aktivitas investasi perusahaan yang menghasilkan pendapatan. (Rikhar, 2022).

### 1.2.1 Indikator Arus Kas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi adalah salah satu bagian dari laporan arus kas yang memuat berapa banyak uang masuk dan keluar dari berbagai aktivitas investasi dalam periode tertentu. Aktivitas investasi dalam arus kas, meliputi pembelian aset fisik, investasi surat berharga, maupun penjualan keduanya. Arus kas yang negatif sering kali menunjukkan kinerja perusahaan yang buruk. Namun tidak selamanya pertanda jelek apabila kas digunakan untuk kepentingan masa depan perusahaan.

Contoh arus kas dari aktivitas investasi yang *minus*

idisebabkan ikarena ibesarnya ijumlah ikas yang diinvestasikan untuk keberlangsungan bisnis perusahaan jangka panjang, seperti untuk pos penelitian dan pengembangan. (Rikhar, 2022).

$$AKI = AKI_t = AKI_{t-1} \\ AKI_{t-1}$$

### 1.2.2 Pengertian Harga Saham

Saham sendiri ialah ciri fakta penyertaan kepemilikan modal/dana pada sesuatu industri. Harga saham merupakan nilai dari sesuatu saham tercipta di pasar surat berharga selaku akibatdari penawaran serta permintaan yang terdapat. Respon harga saham bisa ditunjukkan dengan terdapatnya pergantian harga dari sekuritas yang bersangkutan (Fahmi., 2012 :270)

### 1.2.3 Indikator Harga Saham

Harga saham adalah harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham. Nilai harga saham selalu berubah-ubah setiap waktu. Besaran nilai harga saham dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran yang terjadi antara penjual dan pembeli saham. (Prastowo, 2013)

$$HS = HS_t = HS_{t-1} \\ HS_{t-1}$$

### 1.3.7. Teori Pengaruh

Teori Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham

Menurut (Rikhar, 2022) arus kas operasi yang baik memudahkan investor untuk mempercayai suatu perusahaan tentang kemampuannya, yang dapat menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Hal ini dapat menaikkan harga saham dan mempengaruhi harga saham.

Menurut (Thaib, (2020), ) perubahan arus kas dari aktivitas operasi merupakan sinyal positif bagi investor. Hal ini menjadi dasar bagi investor untuk menjual atau membeli saham di perusahaan tersebut.

Menurut (Djago, 2016), arus kas

operasi yang meningkat berarti pendapatan perusahaan juga meningkat yang membuat investor tertarik untuk berinvestasi. Hal ini akan mempengaruhi permintaan saham dan menyebabkan harga saham perusahaan tersebut naik.

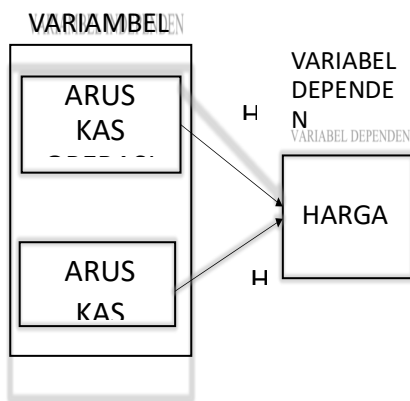
**Teori Pengaruh Arus Kas Investasi Terhadap Harga Saham**

Menurut Andriyanty dan (Ritonga, 2021) arus kas investasi yang meningkat akan membuat investor dan kreditor tertarik untuk bertransaksi di pasar modal. Semakin banyak orang yang tertarik untuk berinvestasi, tinggi harga saham semakin tinggi.

Menurut Sahfasat dan (Nurmala, 2022), peningkatan arus kas dari kegiatan investasi dapat membuat investor berminat untuk membeli saham sehingga harga saham akan meningkat dan return saham juga akan meningkat.

Menurut Mas'ut (Sijabat, 2017) dan nilai investasi yang meningkat akan menarik minat investor untuk membeli saham di pasar saham sehingga harga saham akan meningkat serta return saham juga meningkat.

**1.3 Kerangka Konseptual**



**Gambar I.1 Kerangka Konseptual**

**1.3 Hipotesis**

Ada 3 hipotesis yang akan dibuktikan, yaitu :

H<sub>1</sub> : Arus kas operasi berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minum

yang terdaftar di BEI.

H<sub>2</sub> : Arus kas investasi berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minum yang terdaftar di BEI.

H<sub>3</sub> : Arus kas operasi, arus kas investasi, e berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan elektronik yang terdaftar di BEI.

**METODE PENELITIAN**

**II.I Metode Penelitian**

**II.1.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dianggap sebagai pendekatan ilmiah yang memandang realitas sebagai sesuatu yang dapat diidentifikasi, konkrit, dapat diamati dan dapat diukur, korelasi variabel bersifat kausal dimana data penelitian berupa angka dan analisis menggunakan statistik (Anjani, 2016).

**II.1.1 Jenis iPenelitian**

Jenis penelitian yakni penelitian deskriptif. Menurut Ramdhan (2021:7), jenis penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan penjelasan, deskripsi dan validasi terhadap fenomena yang diteliti.

**II.2 Populasi dan Sampel**

**II.2.1 Populasi**

**Tabel II.I  
Kriteria Pengambilan Sampel**

kriteria	Total
Perusahaan elektronik pada Bursa Efek Indonesia	20
Perusahaan elektronik yang tidak rutin merilis laporan keuangan	(1)
<b>Total sampel</b>	<b>19</b>
<b>Total observasi pengamatan (19 x 4)</b>	<b>79</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Sebanyak 19 sampel yang digunakan dalam penelitian ini selama empat tahun sehingga menjadi 76 sampel observasi pada perusahaan

elektronik yang terdaftar di BEI.

### II.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan pendekatan dokumentasi, dimana data yang dibutuhkan dikumpulkan dan dicatat. Data penelitian diperoleh dari penelitian terdahulu dan didukung oleh literatur lain. Arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan harga saham diperoleh dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh BEI.

### II.4 Jenis dan Sumber Data

Data diperoleh menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang disusun dari data yang sudah ada. Penelitian ini memperoleh data sekunder dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berupa laporan keuangan tahunan dan aplikasi stockbit berupa harga penutupan saham.

### II.5 Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
Arus kas operasi (X1)	Kegiatan operasi melibatkan pengaruh kas dari transaksi yang masuk ke dalam penentuan laba bersih. Sumber : Kieso, dkk (2016:217)	$AKO = \frac{AKO_t - AKO_{t-1}}{AKO_{t-1}}$ Sumber : Trisnawati (2013:87)	Rasio
Arus kas investasi (X2)	Arus kas yang terkait dengan aktivitas investasi perusahaan yang menghasilkan pendapatan. Sumber : Rikhar (2022)	$AKI = \frac{AKI_t - AKI_{t-1}}{AKI_{t-1}}$ Sumber : Trisnawati (2013:87)	Rasio
Harga Saham	Harga saham mencerminkan kinerja perusahaan yang menjadi salah satu standar	$HS = \frac{HS_t - HS_{t-1}}{HS_{t-1}}$	

## II.6 Teknik Analisis Data

### II.6.1 Model Penelitian

Model penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi linier berganda adalah metode analisis yang digunakan dalam penelitian yang menghubungkan variabel bebas dan minimal dua variabel terikat.

Persamaan yang digunakan, yaitu :

$$Y = A + B_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Harga Sahama = Konstanta

X1 = Arus Kas Operasi X2 = Arus Kas Investasi

B<sub>1,2</sub> = Koefisien Variabel = Estimasi

Kesalahan

### II.6.2 Uji Asumsi Klasik

#### II.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2016:154), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu data harus berdistribusi normal atau mendekati distribusi normal. Cara untuk menilai apakah residual mempunyai distribusi normal, dapat menggunakan uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S), uji histogram, dan *Normal probability plot* yang ada di SPSS.

#### II.6.2.2 Uji iMultikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018:107).

#### II.6.2.3 Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2018:111), tujuan autokorelasi yaitu untuk menguji apakah pada model regresi linier ada hubungan antara kesalahan residual pada tahun t dengan kesalahan pada tahun t-1 (sebelumnya). Jika nilai D-W berada diantara -2 hingga +2 maka tidak terjadi autokorelasi.

#### II.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji adanya pertidaksamaan pada residual pengamatan lain dalam model regresi. Jika residual dari satu pengamatan bertahan dari yang lain, itu disebut homoskedastisitas, dan jika variannya berbeda, itu disebut

heteroskedastisitas. Model yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan nilai ZPRED (nilai prediksi) dan SPRESID (nilai residual) dengan menggunakan metode scatterplot (Juliandi et al., 2018).

## II.6.3 Uji iHipotesis

### II.6.3.1 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur berapa besar kontribusi variabel bebas terhadap perwujudan variabel terikat (Rikhar, 2022).

### II.6.3.2 Uji F

Menurut Ghazali (2016:96), uji F berguna untuk menunjukkan variabel bebas yang memiliki kesamaan pengaruh dengan variabel terikat.

Kriteria yang digunakan sebagai pedoman uji t, yaitu :

1. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan  $sig. > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan  $sig. < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### II.6.3.3 Uji it

Menurut Ghazali (2016:97), uji t sering menunjukkan pengaruh pada variabel bebas secara individu dalam menjelaskan perubahan variabel terikat. Kriteria yang digunakan sebagai pedoman uji t, yaitu :

1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  dan  $sig. > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  dan  $sig. < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### III.1 POPULASI, SAMPEL DAN TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

Populasi dari penelitian yang dilakukan adalah perusahaan Elektronik yang terdaftar di Bursa Efek (BEI). Teknik dalam pengambilan sampel

menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik sampling yang dipakai peneliti mempunyai pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu (Unaradjan, 2019) Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel sebagai berikut :

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021
2. Perusahaan pertambangan yang mempublikasikan secara umum laporan keuangan periode 2019-2021
3. Data-data variabel penelitian yang digunakan tersedia lengkap di dalam laporan keuangan tahunan perusahaan yang diterbitkan antara tahun 2019 sampai tahun 2021.

### Metode Dan Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder sekunder yang didapat dari laporan keuangan tahunan perusahaan Elektronik pada periode 2018 - 2021 yang telah diaudit dan diterbitkan. Data sekunder merupakan data yang didapat secara tidak langsung dan didapatkan dari pihak tertentu yang telah mengumpulkan data tersebut (Unaradjan, 2019). Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan mendapatkan data secara langsung dari tempat penelitian, misal buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevandengan penelitian ((Unaradjan, 2019)

Sumber data yang digunakan diambil dari Bursa Efek Indonesia melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), melalui website perusahaan serta melalui [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com)

### Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa analisis

statistik deskriptif dan analisis uji hipotesis. Teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut (Slamet;, 2020) :

1. Analisis statistik deskriptif
2. Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas.
3. Uji hipotesis yang terdiri dari analisis regresi linier berganda, uji F, uji koefisiendeterminasi, uji t.

**III.3 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Deskriptif**

Dalam analisis deskriptif menjelaskan tentang bagaimana gambaran variabel penelitian yang dimana meliputi data terendah, data tertinggi, rata-rata dan standar deviasi darimasing-masing variabel. Analisis deskriptif dari arus kas operasi, arus kas investasi, dan harga saham dapat dilihat pada tabel dibawah ini (Unaradjan, 2019):

Tabel 3.4  
Analisis Deskriptif

		Minumu m	Maximum	Mean	Std.Deviati on
AK O	10 0	- 57.582300 0	30.829600 00	- 032767676 2	8.42117885 2
AKI	10 0	- 232.49680 5	482601035 2	- 1.6120752 8	24.5221522 5
HS	10 0	- ,29577464 8	,401098901 0	,00435933 76	,145233959 3

Arus kas operasi yaitu rangkuman pembayaran dan penerimaan kas yang berasal dari kegiatan operasi perusahaan. Dapat dilihat dari tabel 4.2 dimana memperlihatkan nilai arus kas operasi minimum sebesar - 57.5823000 yang dipunyai oleh PTSN tbk. pada tahun 2018 hasil ini memperlihatkan bahwa pendapatan PT Sat Nusapersada tbk dilihat dari segi kegiatan operasionalnya rendah. Selanjutnya, ditemukan nilai maximum dari sebesar 30.82960000 arus kas operasi yang dipunyai oleh perusahaan Anabatic Technologies tbk

(ATIC) pada tahun 2021. Hasil tersebut memperlihatkan nilai maximum , pendapatan yang tinggi dapat kita lihat dari aktivitas operasional perusahaan tergolong tinggi. Hasil uji yang tercantum di tabel tersebut juga diketahui bahwa nilai rata-rata dari tahun 2018-2021 sebesar -302767676 dengan standar deviasi sebesar 8.421178852. Dari hasil uji tersebut diperlihatkan bahwa standar deviasi memiliki nilai lebih besar daripada nilai rata- rata arus kas operasi. Hal ini menunjukkan bahwa adanya variasi pada data atau bersifat heterogen.

Tabel tersebut menyajikan hasil terbesar dari arus kas operasi sebesar - 232.496805 yang dipunyai oleh perusahaan Anabatic Technologies tbk (ATIC) pada tahun 2021. Hasil tersebut menerjemahkan bahwa perusahaan Anabatic Technologies tbk pada tahun 2021 lebih banyak melakukan aktivitas pembelian aset halini dapat dibuktikan dengan dilihatnya pengeluaran arus kas investasi lebih banyak daripada pemasukan arus kas investasi

Penelitian ini menggunakan adalah harga saham akhir (*closing price*) pada tanggal pengumuman laporan anggaran. Dapat dilihat dari tabel diatas menyajikan informasi mengenai hasil minimum harga saham sebesar - 0,295774648 yang dipunyai oleh perusahaan PT Sat Nusapersada tbk (PTSN) pada tahun 2018.

Hasil tersebut menerjemahkan bahwa perusahaan Astrindo Nusantara Infrastrukt tbk pada tahun 2018 pada periode tertentu mengalami penurunan kinerja perusahaan sehingga menunjukkan perusahaan tersebut memiliki harga saham yang kurang maksimal.Nilai maksimum harga saham sebesar 0,4010989010 yang dimiliki oleh perusahaan Anabatic Technologies tbk (ATIC) pada tahun 2020.

Bisa dilihat dari hasil yang ditunjukkan perusahaan Anabatic

Technologies Tbk di tahun 2020 yang artinya bahwa perusahaan tersebut telah berhasil menyakinkan investor bahwa perusahaan mempunyai harga saham yang baik yang menandakan bahwa perusahaan dengan kategori baik dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Nilai rata-rata dari harga saham di tahun 2017 sampai dengan 2020 sebesar 0,0043593376 dengan standar deviasi sebesar 0,1452339593. Nilai standar deviasi yang lebih tinggi dari nilai rata-rata harga saham menerjemahkan bahwa data bervariasi atau bersifat heterogen (Cornelius, A., & Hanna, 2019).

### III.3 Uji iAsumsi iKlasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan yaitu untuk menguji data penelitian apakah berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas di penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan  $\alpha=0,05$  yang dimana bisa dikatakan berdistribusi normal bila angka signifikansi ( $sig$ )  $> 0,0$

**Tabel 4.4**  
Uji Normalitas Sesudah Outlier

Keterangan	Nilai
Jumlah Sampel (N)	100
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.003

Sumber: Lampiran 8

Berdasarkan dari hasil uji normalitas mutakhir dengan menggunakan dukungan SPSS 25, pengujian menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* memperlihatkan nilai Asymp. Sig (2- tailed) sebesar 0,003 yang diterjemahkan sebagai data yang tidak terdistribusi normal karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 (karimah, 2013).

#### III.3.1 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas mengharapakan untuk menguji hubungan

yang tinggi atau ideal antara variabel independen dalam model regresi yang terbentuk. Pada penelitian ini, pengujian diterjemahkan memiliki masalah multikolinieritas dimana jika nilai  $VIF > 10$  dan angka  $tolerance \leq 0,10$  yang dapat dikatakan data memiliki masalah multikolinieritas bilamana terjadi hubungan yang relatif besar antara variabel independen. Hasil uji multikolinieritas sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
Tabel Multikolinieritas

Model	Collineruty Statistic	
	Tolerance	VIF
AKO	0.786	1.237
AKI	0.787	1.270

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas dapat dilihat bahwa nilai VIF pada seluruh variabel independen kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* semua variabel independen lebih dari 0,10 dan ini memperlihatkan bahwa variabel independen pada regresi tidak memiliki masalah multikolinieritas (Diyah, 2018) .

#### III.3.1 Uji iAutokorelasi

Uji autokorelasi dimaksudkan untuk menunjukkan ada tidaknya hubungan yang lurus antara kekeliruan yang membingungkan pada periode t dengan kekeliruan yang membingungkan pada periode yang lalu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengujian dengan uji *Run Test*. Hasil uji autokorelasi sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
Uji Autokorelasi Menggunakan Run Test

Keterangan	Nilai
Asymp Sig. (2-tailed)	0.841

Sumber: Lampiran 8

Dapat dilihat dari tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.841 yang dapat diketahui bahwa nilai  $sg > 0,05$  dimana hal ini bisa diterjemahkan bahwa data tidak terjadi indikasi



autokorelasi.

### III.3.1 Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini dalam pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser* dapat diterjemahkan tidak adanya heteroskedastisitas bila nilai signifikansi > 0,05 tetapi jika nilai signifikansi kurang dari yang telah ditetapkan maka dapat dikatakan adanya heteroskedastisitas

Tabel 4.7  
Uji Heteroskedastisitas

Mode	Sig
AKO	0.435
AKI	0.111

Maka bisa dilihat dari tabel diatas bahwa nilai signifikansi dari seluruh variabel independen lebih dari 0,05 yang dapat diterjemahkan sebagai tidak adanya model regresi yang mengalami heteroskedastisitas.

## IV.5 UJI HIPOTESIS

### IV.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi dipakai untuk mengukur seberapa tinggi kontribusi variabel independen bisa menunjukkan variabel dependen tersebut. Pengujian ini menggunakan adjusted R<sup>2</sup> untuk mengkaji. Berikut :

Tabel 4.10  
Uji R<sup>2</sup>

Model	R Square	Adjusted R Square
1	0.118	0.071

Sumber: Lampiran 8

hasil uji R<sup>2</sup>:

Dari hasil uji R square diatas dapat dilihat bahwa nilai adjusted R square senilai 0,071 yang menunjukkan bahwa variabel arus kas operasi, arus kas investasi, arus mempengaruhi harga saham sebesar 7,1% yang artinya bahwa adanya faktor lain sebesar 92,9% yang tidak masuk dalam model.

### Uji Signifikansi Model Regresi (Uji iF)

Dalam uji F kriteria untuk

menunjukkan apakah hipotesis ditolak atau diterima, jika hipotesis diterima atau bisa dikatakan model fit atau

Tabel 4.9  
Uji F

Model	Sig
Regression	0.034

Sumber: Lampiran 8

bisa dikatakan berpengaruh jika nilai signifikan < alfa (α) dengan α sebesar 0,05 dan jika lebih dari yang telah ditentukan maka bisa dikatakan hipotesis ditolak. Berikut hasil uji F (Slamet;, 2020):

Dari pengujian diatas menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.034 yang dapat diterjemahkan bahwa tolak H<sub>1</sub> tolak H<sub>2</sub> yang dapat diartikan bahwa arus kas operasi, arus kas investasi, secara simultan atau secara berdampingan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan elektronik.

### Uji t

Pengujian uji t adapun kriteria untuk menganalisa yaitu variabel independen bisa dibuktikan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen jika nilai t hitung > t tabel atau nilai signifikan < alfa, sebesar 0.05

Tabel 4.10

### Uji T

	B	Sig	Hipotesis	Kesimpulan
(Constant)	0.006	0.682	-	-
AKO	0.001	0.649	H1	Ditolak
AKI	-0.001	0.354	H2	Ditolak

Dari hasil pengujian diketahui nilai signifikan dari variabel independen, arus kas operasi, arus kas investasi, memiliki nilai lebih dari 0,05 yang artinya variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap harga saham (Apriyanti).

### Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham

Bersumber dari pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t yang dibantu dengan SPSS dihasilkan bahwa nilai signifikan dari arus kas operasi sejumlah 0,649. Nilai signifikan dari arus kas operasi > 0,05 yang dapat diterjemahkan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dikaitkan dengan analisis deskriptif bahwa arus kas operasi memiliki data yang bersifat heterogen. Hal ini adanya ketidaksesuaian dengan teori sinyal bahwa arus kas operasi diterjemahkan sebagai sinyal negatif oleh investor karena hubungan arus kas operasi dengan harga saham tidak memiliki pengaruh atau informasi mengenai arus kas operasi tidak diperlukan oleh investor.

### Pengaruh Arus Kas Investasi Terhadap Harga Saham

Dihasilkan bahwa nilai signifikan dari arus kas investasi sejumlah 0.354. Nilai signifikan dari arus kas investasi > 0,05 yang dapat diterjemahkan bahwa arus kas investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Arus kas investasi tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham disebabkan transaksi mengenai investasi misalnya pembelian aktiva tetap akan mengeluarkan sejumlah dana yang didapat dari arus kas pendanaan jikalau perusahaan menambah aset tetap hal ini tidak berpengaruh terhadap laba tetapi akan berpengaruh terhadap penambahan aset tetap perusahaan ketika tidak terjadinya laba perusahaan maka harga saham juga tidak akan mempengaruhi oleh sebab itu arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap harga saham.

### Kesimpulan

1. Hipotesis satu ditolak yaitu arus kas operasi tidak memiliki pengaruh

signifikan terhadap harga saham.

2. Hipotesis dua ditolak yaitu arus kas investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. Hipotesis x1 dan x2 berpengaruh terhadap harga saham Y1 sehingga Dari hasil uji R square diatas dapat dilihat bahwa nilai adjusted R square senilai 0,071 yang menunjukkan bahwa variabel arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, laba akuntansi dan nilai buku ekuitas mempengaruhi harga saham sebesar 7,1% yang artinya bahwa adanya faktor lain sebesar 92,9% yang tidak masuk dalam model.

### Keterbatasan

1. Adanya harga saham yang sama yang disebabkan suspend pada beberapa perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjadi sampel

2. Pada penelitian ini ada 42 data *outlier* yang dilakukan tiga kali *outlier* untuk penormalan data. Upaya *outlier* dalam menormalkan data mempengaruhi hasil penelitian sehingga hasil penelitian menjadi tidak maksimal

### Saran

1. Peneliti selanjutnya disarankan tidak menggunakan perusahaan yang memiliki harga saham yang sama (suspend) agar hasil yang didapat maksimal dan sesuai harapan

2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan populasi yang lebih besar serta menggunakan sektor perusahaan lain dan tidak hanya satu sektor agar hasil yang didapat maksimal.

### Daftar Pustaka

- Apriyanti, S. (2017). Pengaruh Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor IndustriBarang Konsumsi Yang Terdaftar Di BursaEfek Indonesia. *Jurnal ACSY Politeknik Sekayu*, VI(1), 31–40.
- Ardhia Prameswari Regita Cahyani, C. L. S. (2019). The effect of financial

- performance on stock return in mining sector companies listed on IDX. *The Indonesian Accounting Review*, 9(1), 109. <https://doi.org/10.14414/tiar.v9i1.1705>
- Cornelius, A., & Hanna. (2019). Pengaruh Informasi Arus Kas, Laba Akuntansi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate. *Jurakunman*, 1(11), 9–24.
- Dini, K. (2018). Pengaruh Arus Kas dan Earning Per Share Terhadap Return Saham. *Cendekia Akuntansi Vol.6 No.1, Januari 2018*, 6 No.1, 1–43.
- Diyah, P. (2018). *Modul Statistika 2 Gasal 2018*. Surabaya: STIE Perbanas Surabaya.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Deepublish. Fitri, Raisa, Aisjah Siti dan Djazuli Atim, P., Ekonomi, F., Bisnis, D., Brawijaya, U., Aisjah, S., & Djazuli, A. (2016). (Arus kas berpengaruh) Pengaruh Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas, dan Total Arus Kas terhadap Harga Saham Pengaruh Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas, dan Total Arus Kas terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek). *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)*, 14(1), 169–175.
- Gunarso, P. (2014). Laba Akuntansi, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 18(1), 63–71.
- Handini, S. (2020). Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia. In *Scopindo Media Pustaka*.
- Hiltari, N. putu S. (2015). Pengaruh Laba Bersih Dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq 45 Bursa Efek Indonesia the Effect of Net Income and Cash Flow Components on Company ' S Stock Price Listed in Index Lq 45 of Indonesian Stock. *E-Proceeding of Management*, 2(3), 3442–3449.
- Iustian, R., & Arifah, D. A. (2013). Analisis Pengaruh Informasi Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas, dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham. *Fokus Ekonomi*, 8(1), 17–27.
- Jogiyanto, H. . (2003). *Teori portofolio dan analisis investasi edisi 3* (edisi 3). [http://ucs.sulselib.net/index.php?p=show\\_detail&id=109976](http://ucs.sulselib.net/index.php?p=show_detail&id=109976)
- Karimah, N. (2013). PENGARUH ARUS KAS, UKURAN PERUSAHAAN, LABA AKUNTANSI DAN NILAI BUKU TERHADAP HARGA SAHAM DI BEI. *Journal Tunas Bangsa*, 185–197.
- Khanji, I. M., & Siam, A. Z. (2015). The Effect of Cash Flow on Share Price of the Jordanian Commercial Banks Listed in Amman Stock Exchange. *International Journal of Economics and Finance*, 7(5), 109–115. <https://doi.org/10.5539/ijef.v7n5p109>
- Kieso, D. E. (2011). *Intermediate Accounting*.